

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA) adalah jurusan yang bergerak dibidang agribisnis yang berperan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks dalam waktu 768 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapang untuk Program Diploma III dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dipilih dan relevan dalam kegiatan PKL adalah Agrowisata Lumbung Stroberi di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Agrowisata Lumbung Stroberi merupakan wisata petik buah dan edukasi yang baru diresmikan pada tahun 2018 yang lalu. Tempat wisata ini dikelilingi tampilan dinding rumah-rumah penduduk yang penuh dengan aneka warna merah, dan setiap rumah penduduk ada beberapa tanaman stroberi, serta wisata ini

dilengkapi dengan adanya sebuah kafe untuk pengunjung bersantai ria dan untuk menikmati berbagai olahan dari stroberi. Menurut Direktur BUMDES (2018) Desa Pandanrejo, Muklas Rofiq, Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki total sekitar 8 Ha namun yang sudah siap untuk dijadikan wisata ada sekitar 3 Ha lahan stroberi. Agrowisata Lumbung Stroberi terbuka untuk umum agar wisatawan dapat merasakan pengalaman baru memetik buah stroberi secara langsung dari kebunnya dan sangat cocok dijadikan wisata keluarga, karena wisata ini berbasis pertanian di bidang hortikultura.

Longgarnya kebijakan dari pemerintah terkait *social distancing* beberapa bulan di akhir tahun 2020 kemarin mengakibatkan banyak masyarakat yang merasa jenuh di rumah akhirnya bisa keluar rumah dengan tetap menggunakan dan menerapkan protokol kesehatan. Salah satu dampak diperbolehkannya masyarakat keluar rumah berimbas pada tempat wisata dan restoran. Banyak masyarakat yang sudah berani mendatangi tempat-tempat wisata dan mendatangi restoran sekedar makan, berkumpul dengan teman-teman atau keluarga dan sekedar refreshing. Kondisi tersebut membuka angin segar untuk tempat wisata dan restoran dengan tetap menyediakan sarana untuk menunjang protokol kesehatan seperti penyediaan tempat cuci tangan, sabun, *hand sanitizer* dan alat pengukur suhu tubuh.

Namun, kondisi tersebut masih juga membuat masyarakat masih takut dan mengurungkan diri untuk mendatangi tempat-tempat tersebut karena memilih berdiam diri dirumah demi kesehatan dan keselamatan bersama. Kondisi itulah yang menjadikan pihak manajemen tempat wisata maupun restoran harus memutar otak untuk tetap dapat meningkatkan jumlah pemasukan di masa pandemi ini. Mereka harus bisa memasarkan produknya dan memberikan informasi tentang produknya sehingga masyarakat tahu dan tertarik untuk mendatangnya. Salah satu yang digunakan adalah dengan penggunaan media sosial. Salah satunya platform Tiktok.

Semua fasilitas yang ditawarkan oleh Tiktok memiliki potensi untuk mendukung dan memajukan berbagai sektor industri tidak terkecuali industri pariwisata. Aplikasi tiktok di tahun 2020 berkembang pesat dan menjadi budaya baru di Indonesia. Meskipun aplikasi tersebut sudah ada sejak tahun 2018 namun

belakangan ini aplikasi tersebut banyak digandrungi oleh masyarakat berbagai usia. Pada awal munculnya aplikasi tersebut sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan alasan aplikasi tersebut memberikan dampak negatif untuk anak-anak. Setelah 2 tahun berlangsung aplikasi Tiktok menjadi trend dan budaya baru buat masyarakat Indonesia. Dengan adanya media sosial ini menunjukkan bahwa antusiasme pengguna Tiktok tentang informasi wisata sangat tinggi. Maka sangat penting bagi pihak manajemen untuk terus membagi informasi tentang pariwisata agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Agrowisata Lumbung Stroberi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja; dan

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

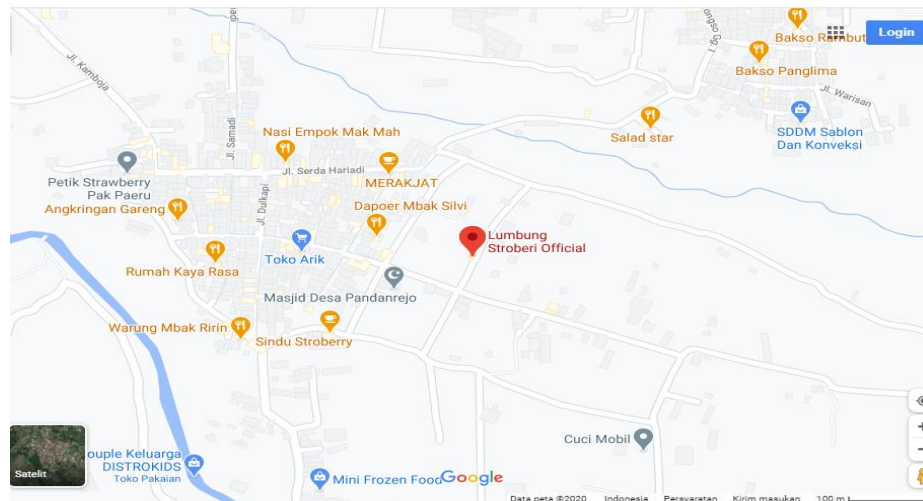
Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
- e. Dapat mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Promosi di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) telah dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi, Jln. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Peta lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi disajikan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbang Stroberi
Sumber: *Google Maps* Agrowisata Lumbang Stroberi

1.3.2 Jadwal Kerja PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) telah dilaksanakan mulai tanggal 06 September – 31 Desember 2021. PKL dilaksanakan setiap hari mulai jam 08.00-16.00 WIB. Kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) di Agrowisata Lumbang Stroberi adalah sebagai berikut:

a. Praktik langsung di lokasi PKL.

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan secara langsung dimana mahasiswa membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari penanaman hingga pengolahan bahan sampai produk jadi.

b. Wawancara dengan pihak terkait.

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan seperti para pekerja yang terlibat langsung dan pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

c. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan komoditas apel.

d. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.